

- Anda dipindahkan ke ruang transisi untuk dipantau suhu, denyut nadi, pernapasan, tekanan darah, serta luka. Bila efek bius sudah habis, rasa nyeri biasanya muncul. Untuk mengatasinya, dokter akan memberikan obat pereda nyeri.
- Begitu Anda telah sadar dan tidak mengalami komplikasi, Anda sudah bisa berpindah ke kamar perawatan.
- Anda mungkin tidak diperbolehkan makan selama beberapa hari, oleh karena itu Anda akan diberikan cairan infus untuk memenuhi cairan.
- Anda juga tidak disarankan untuk terlalu banyak bergerak, nantinya Anda akan memerlukan bantuan dari perawat atau orang terdekat saat bangun dari tempat tidur.
- Pada saat perawatan, dokter akan menyarankan Anda untuk mulai berjalan perlahan-lahan. Hal ini penting dilakukan agar terhindar dari risiko penggumpalan darah dan infeksi di dada.
- Nantinya ketika Anda sudah diperbolehkan untuk pulang ke rumah, dokter akan memberikan segala informasi penting mengenai cara membersihkan luka dan aturan minum obat.
- Selama masa pemulihan di rumah, Anda harus banyak beristirahat selama beberapa minggu. Mintalah bantuan untuk melakukan pekerjaan seperti memasak atau beres-beres rumah. Jangan angkat beban terlalu berat selama empat minggu.

Beberapa komplikasi yang bisa terjadi setelah menjalani prosedur ini yakni:

- perdarahan,
- infeksi setelah operasi pada perut,
- kerusakan pada organ dalam,
- pembentukan jaringan parut (jaringan luka) internal,
- penyumbatan usus, serta
- sakit perut, biasanya disebabkan oleh perlengketan pada usus.

Selama masa penyembuhan, Anda harus makan makanan yang bergizi tanpa ada pantangan juga harus menjaga luka tetap kering dan lakukan perawatan luka secara berkala sesuai arahan dokter. Waspada dengan perubahan yang terasa pada tubuh anda. Bila Anda mengalami gejala yang tak biasa, segera pergi ke dokter untuk mendapatkan penanganan.



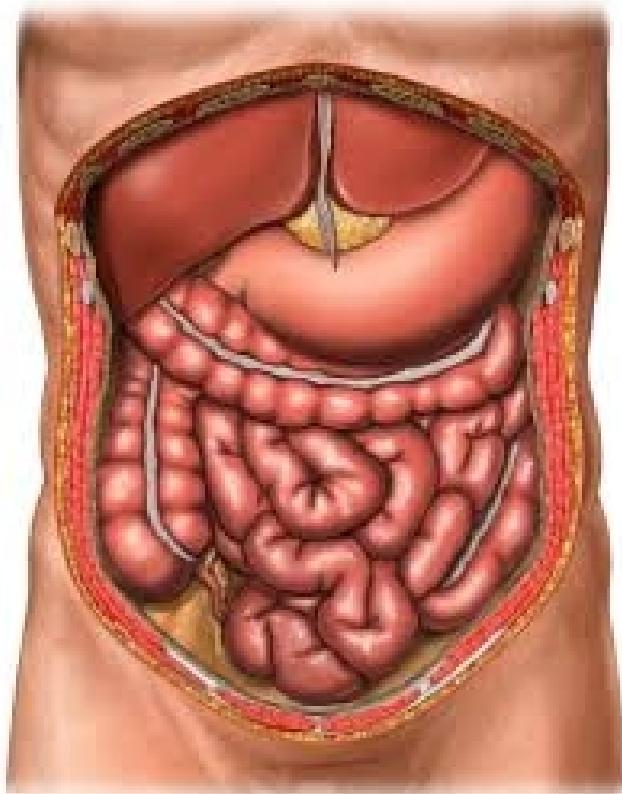
LAPARATOMI

Untuk informasi seputar
RSUP Dr.Kariadi



laparotomi merupakan prosedur bedah dengan membuat sayatan di dinding perut.

Laparotomi dilakukan untuk mendiagnosis serta mengobati masalah pada organ di dalam perut, seperti masalah pencernaan dan gangguan di organ hati, pankreas, limpa, dan empedu.



Laparotomi umumnya disarankan dokter jika pemeriksaan fisik dan tes pencitraan (seperti CT scan dan foto Rontgen) pada perut belum memberikan diagnosis atau hasil yang akurat.

Operasi ini dapat digunakan untuk mendiagnosis dan mengobati berbagai penyakit, seperti:

- Kanker hati, kanker pankreas, kanker usus, atau kanker ovarium.
- Batu empedu
- Radang usus buntu akut
- Lubang pada usus (perforasi usus)
- Radang pada selaput dinding perut (peritonitis)
- Cedera perut (trauma abdomen)
- Infeksi, cedera, atau pembesaran limpa dan hati
- TB saluran cerna
- Endometriosis
- Jaringan parut di dalam perut atau perlekatan organ dalam perut
- Kehamilan di luar rahim (kehamilan ektopik)
- Radang pankreas (pankreatitis) akut atau kronis
- Abses hati.

Beberapa persiapan yang perlu dilakukan sebelum menjalani operasi laparotomi adalah:

- Pasien akan menjalani serangkaian pemeriksaan, termasuk pemeriksaan fisik dan penunjang, seperti foto Rontgen dan pemeriksaan darah lengkap.
- Dokter akan menanyakan apabila pasien sedang mengonsumsi obat, suplemen, atau obat herbal, dan memiliki riwayat alergi obat tertentu.
- Menjalani rawat inap di rumah sakit jika diperlukan
- Berpuasa beberapa jam sebelum operasi dilakukan. Dokter anestesi atau dokter bedah akan menentukan kapan pasien mulai berpuasa. Biasanya Anda tidak boleh makan enam jam sebelum operasi

